



Air Sungai Pun Berbau Busuk

■ Kondisi Darurat Sampah Memperparah Pencemaran Kali di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Situasi darurat sampah yang kini melanda Kota Yogyakarta, berdampak terhadap peningkatan pencemaran aliran sungai. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas pembuangan sampah secara liar yang belakangan semakin marak dijumpai di wilayah Kota Pelajar.

Ketua Tim Kerja Pengawas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Intan Dewani, mengatakan, aktivitas terlarang itu jelas berpengaruh negatif kepada aliran sungai. Menurutnya, jenis sampah yang dibuang ke sungai pun sangat beragam, baik anorganik berupa plastik kemasan, hingga organik yang berasal dari sisa makanan. Sampah-sampah itu menimbulkan bau busuk dan kualitas air menurun.

"Itu menyebabkan pendangkalan air dan penurunan kualitas sungai akibat peningkatan parameter sulfida. Peningkatan parameter sulfida itu menimbulkan bau busuk dan penurunan kualitas sungai, dampaknya mempengaruhi ekosistem," katanya, Kamis (4/7).

Berdasarkan hasil kajian DLH, Indeks Kualitas Air (IKA) di Kota Yogya sepanjang 2023 berada di angka 25-50, dengan skala 0-100. Buruknya kualitas air sungai disebabkan oleh tingginya tingkat pencemaran, yang berasal dari limbah rumah tangga, aktivitas mandi, hingga air cucian yang dibuang langsung.

"Uji kualitas air sungai yang 2024 belum kami publikasi, karena hasil pengujiannya belum selesai dan belum lengkap," ungkap Intan.

Namun, air sungai di Kota Yogya memang tidak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Kategorinya masuk kelas dua, sehingga fungsinya lebih untuk pariwisata dan rekreasi.

SEMAKIN PARAH

- Situasi darurat sampah yang kini melanda Kota Yogyakarta, berdampak terhadap peningkatan pencemaran aliran sungai.
- Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas pembuangan sampah secara liar yang belakangan semakin marak dijumpai di wilayah Kota Pelajar.
- Sampah-sampah itu menimbulkan bau busuk dan kualitas air sungai menurun.

Pemkot Yogya hingga kini masih putar otak untuk mengatasi persoalan sampah di wilayahnya, karena keterbatasan lahan pengolahannya. Pihak swasta tertentu pun digandeng untuk melakukan pengolahan sampah.

Namun, Pemkot Yogya menegaskan tidak menjalin kerja sama pengelolaan sampah dengan pihak swasta di Kaparewon Pundong, Kabupaten Bantul. Hal tersebut, merespons kabar di media sosial terkait antrian truk sampah pelat merah di daerah Ganjuran, Sriharsono, Pundong, Bantul, yang disebut milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya.

"Banyak banget truck sampah plat merah yang antri mau buang sampah disini, padahal disini setau saya bukan TPS, ini ada apa? Mohon ditindak... sampah sudah menumpuk, bau dimana mana lokasi di Ganjuran, Sriharsono, Pundong, Bantul, bau sampah sudah seminggu an lebih ga hilang dan sampai ke arah barat di daerah Gedong, Parjantrejo, Pundong Bantul," tulis akun X @merapi_uncover, menyertai unggahan foto video antrian truk, Rabu (3/7).

Kepala DLH Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, mengungkapkan bahwa pihaknya memang menjalin kerja sama pengelolaan sampah dengan swasta, namun bukan dari Pundong. Menurutnya, pihak swasta yang digandeng Pemkot tersebut sudah mengantongi izin pengelolaan sampah, sehingga bisa

menjalin kerja sama dengan pemerintah.

"Kita enggak kerja sama dengan Pundong, tapi kerja sama dengan pihak lain, kan mereka berizin. Kan, tidak semua pihak bisa punya izin tentang pengelolaan (sampah)," katanya, Kamis.

Kesalahan teknis

Oleh sebab itu, mengenai kabar adanya truk sampah yang ikut mengantar limbah di Pundong, Sugeng menyebutnya sebagai kesalahan teknis. Dalam artian, kesalahan tersebut berasal dari pihak swasta yang sudah bekerja sama dengan DLH untuk pengelolaan sampah.

"Ya, itu karena kesalahan teknis. Kita kan kerja sama dengan pihak swasta itu dalam pengelolaan. Nah, pengelolannya seperti apa kan dari mereka, bukan dari kami," tandas Sugeng. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005